

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Setelah dilakukan analisis terhadap stereotip etnis Tionghoa dalam film *Crazy Rich Asians* maka peneliti membuat kesimpulan bahwa budaya yang ditampilkan dalam film *Crazy Rich Asians* sangat memiliki keterkaitan dengan budaya Tionghoa yang sering kita temui dalam kehidupan sehari-hari. Film ini memperlihatkan bagaimana mereka mengkonsepkan keluarga sebagai tiang kehidupan mereka karena dengan menjunjung tinggi nilai kekeluargaan mampu menata hidup mereka menjadi lebih baik untuk generasi mereka selanjutnya. Film *Crazy Rich Asians* menampilkan makna dari sebuah pernikahan dimana dalam budaya Tionghoa, pernikahan dijadikan suatu sarana untuk menyatukan kedua keluarga besar dan mempererat kekerabatan. Melalui pernikahan dalam budaya Tionghoa maka tali persaudaraan diantara mereka tidak akan putus.

Simbolisme dalam budaya Tionghoa selalu melekat setiap saat, kapan saja, dan dimana saja. Ciri budaya Tionghoa yang sering kita jumpai dalam kehidupan sehari-hari dan ditampilkan pula dalam film ini adalah warna pakaian yang dipilih oleh Ibu Rachel Chu. Warna yang dipilih adalah warna merah dimana warna tersebut merupakan warna yang dianggap sebagai lambang nasib baik dan kesuburan. Simbolisme membuat pangsit bersama anggota keluarga juga sebagai lambang hormat dan kebersamaan antar anggota keluarga. Ketika Rachel Chu dan Ibu Nick bermain Mahjong dimana Mahjong ini sendiri juga merupakan

simbolisme dalam kebudayaan Tionghoa. Pada bagian ini Eleanor memperingati Rachel Chu mengenai perbedaan budaya yang dianut oleh keduanya dimana mereka sama-sama etnis Tionghoa namun dalam diri Rachel udah bercampur dengan kebudayaan lain yaitu Amerika.

Konsep orientalisme dari Edward Said memberikan pandangan untuk mensejajarkan, mempelajari, membuka diri mengenai pandangan bangsa Timur yang selama ini hanya berisikan pandangan stereotip negatif oleh bangsa Barat sebagai bangsa yang misterius dan mistis yang dikenal dengan pandangan orientalisme. Film *Crazy Rich Asians* hadir dengan seluruh pemerannya adalah orang Tionghoa yang dalam industri perfilman *Hollywood* sangat minim akan representasi orang-orang Tionghoa. Ini adalah wujud dari bagaimana kita mampu menghargai suatu perbedaan ras serta kebudayaan dan tidak memandang bangsa lain dengan pandangan rasisme.

Perbedaan tidak seharusnya melegalkan klaim atas ras, bangsa, negara dan budaya sebagai pihak yang superior dan lainnya adalah inferior sehingga menimbulkan permusuhan. Selama ini superioritas Barat melalui industri film *Hollywood* hanya berisi fantasi yang bisa merusak representasi orang-orang Asia dengan memiliki persepsi yang dominan dibandingkan dengan penggambaran secara realistis.

## **5.2 Saran**

Saran bagi penelitian selanjutnya adalah agar dapat mengkaji lagi tentang stereotip mengenai kebudayaan yang berbeda. Khususnya dalam sudut pandang

media karena stereotip tentang kebudayaan yang berbeda sedang marak-maraknya ditampilkan oleh media. Hal tersebut dilakukan agar dapat membuka peluang bagaimana media dapat mengkontruksikan khalayak tentang ketidak seimbangan strata sosial antar budaya yang berbeda.

Dengan menggunakan metode semiotika Roland Barthes dapat dikaji lagi dan diterapkan pada berbagai macam jenis media massa yang lain contohnya media massa cetak dan online. Peneliti merasa bahwa penelitian ini dapat dilanjutkan secara lebih terperinci lagi dengan menambah kajian pustaka yang lebih dari peneliti gunakan sekarang agar penelitian ini menjadi lebih sempurna dalam memandang kajian stereotip budaya yang berbeda dalam kaitannya dengan strata sosial.

## DAFTAR PUSTAKA

### BUKU:

- Cobley, P., & Eds, P. J. S. (2013). *Theories and Models of Communication*. Berlin. Walter de Gruyter GmbH.
- Griffin, E. (2012). *A First Look at Communication Theory*. New York. David Patterson.
- Hall, S. (2003). *Representation*. London. Sage Publication.
- Harahap, N. (2020). *Penelitian Kualitatif*. Medan. Wall Ahsri Publishing.
- Hodkinson, P. (2017). *Media Culture and Society* (2nd ed.). United Kingdom. Sage Publication.
- Jampel, Inyoman, I Wayan Romi Sudhita, I. K. S. (2016). *Komunikasi Massa*. Singaraja. Jurusan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha.
- Mas'ud, R. S. dan S. (2021). *Bahasa Pengungkap Realitas Budaya*. Makasar. CV. Samudra Alif-Mim.
- Richard Campbell, Christopher R. Martin, B. F. (2012). *Media & Culture and Introduction to Mass Communication 8th Edition* (8th ed.). Boston. Bedford/St. Martin's.
- Richard Campbell, Christopher R. Martin, B. F. (2016). *Media & Culture Mass Communication 10th Edition* (10th ed.). Boston. Bedford/St. Martin's.
- Setyowati, A. (2019). *Buku Culture Studies Sebuah Pengantar, Teori, dan Konsep*. Jakarta. Mitra Wacana Media.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (2nd ed.). Bandung. Alfabeta, cv.
- Sunarto, K. (2004). *Pengantar Sosiologi*. Jakarta. (M. Prathama RahRDJA (ed.);

Revisi). Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.

Susetyo, D. P. B. (2010). *Stereotip dan Relasi Antarkelompok* (Pertama). Yogyakarta. Graha Ilmu.

Wahjuwibowo, I. S. (2018). *Semiotika Komunikasi Aplikasi Praktis Bagi Penelitian dan Skripsi Komunikasi Edisi 3* (3rd ed.). Jakarta. Penerbit Mitra Wacana Media.

Wibowo, I. S. W. (n.d.).(2013). *Semiotika Komunikasi Aplikasi Praktis Bagi Penelitian dan Skripsi Komunikasi* (2nd ed.). Jakarta. Mitra Wacana Media.

#### **JURNAL:**

Arsi, M., & Sobur, A. (2019). Makna Identitas Budaya dan Konflik Antaretnis dalam Film “ Crazy Rich Asians .” *MediaTor*, 12(1), 46–60.  
<https://ejournal.unisba.ac.id/index.php/mediator/article/view/4519>

Asnat Riwu, T. P. (2018). Analisis Semiotika Roland Barthes Pada Film 3 Dara (Kajian Semiotika). *Deiksis*, 10(03), 212–223.  
<https://doi.org/10.30998/deiksis.v10i03.2809>

Cartinah, Ida Ri'aeni, M. K. (2020). Representasi Laki-Laki Ideal Dalam Film Sabtu Bersama Bapak ( Analisis Semiotika Roland Barthes). *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 3(1), 88–98.  
<https://jurnal.unma.ac.id/index.php/jika/article/view/1735>

Cerba, N. S. (2018). Representasi Etnis Tionghoa dalam Film Ngenest. *Jom Fisip*, 5(2), 1–15. <https://jom.unri.ac.id/index.php/JOMFSIP/article/view/22522>

Christy, R. A., Akbari, T. T., & Satriya, M. F. (2020). Analisis Dramatistic Pentad pada Film Crazy Rich Asians (2018) sebagai Antitesis Pandangan Orientalisme. *Communicare : Journal of Communication Studies*, 7(1), 89.  
<https://doi.org/10.37535/101007120206>

Deviera, D. (2021). Representasi Budaya Tionghoa dan Orientalisme dalam Film

- Crazy Rich Asians. *Commercium*, 4(3), 167–176.  
<https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/Commercium/article/view/43324>
- Fildzah Nabilah Abrar, Anis Endang, H. E. S. (2017). Representasi Orientalisme Dalam Film The Man Who Knew Infinity. *Jurnal Professional FIS UNIVED*, 4(2). <https://jurnal.unived.ac.id/index.php/prof/article/view/624>
- Galant Nanta Adhitya, N. I. K. (2017). Beragam Gambaran Mengenai Etnis Keurunan Cina Pada Karya Terjemahan Kevin Kwan"s Kekasih Kaya Raya. *Lakon*, 6(1), 13–28. <https://e-journal.unair.ac.id/LAKON/article/view/6790>
- Ismail Sam Giu, S. D. N. B. (2019). Analisis Semiotika Kekerasan Terhadap Anak Dalam Film Ekskul. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 7(1), 92–106.  
<http://jurnal.upnyk.ac.id/index.php/komunikasi/article/view/9>
- Jihan Aurdania Sunardi, Aa. M. (2021). Stereotypical Image of Chinese People in Hollywood"s The Karate Kid 2010 Movie. *Wanastra: Jurnal Bahasa Dan Sastra*, 13(2), 131–138. <https://doi.org/10.31294/w.v13i2.10929>
- Maria Rosalia, N. K. & B. R. S. F. (2019). Analisis Semiotika Tentang Penggambaran Orang Pedalaman Pada Film Indonesia. *Communicatus: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 3(2), 43–60.  
<https://doi.org/10.15575/cjik.v3i2.6541>
- Nurbayati, Nurjuman, H., & Mustika, S. (2017). Konstruksi Media Tentang Aspek Kemanusiaan pada Poligami: Analisi Isi Terhadap Film Surga yang Tak dirindukan. *Jurnal Riset Komunikasi*, 8(2), 103–124.  
<https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/JRKom/article/view/6021>
- Patriantoro, T. H. (2019). Peranan Pernikahan Satu Etnis Bagi Masyarakat Tionghoa. *Jurnal Representamen*, 5(01), 17–23.  
[https://www.researchgate.net/publication/334969444\\_Peran\\_Pernikahan\\_Satu\\_Etnis\\_Bagi\\_Masyarakat\\_Tionghoa](https://www.researchgate.net/publication/334969444_Peran_Pernikahan_Satu_Etnis_Bagi_Masyarakat_Tionghoa)
- Perdana, D. D. (2014). Stereotip Gender dalam Film Anna Karenina. *Jurnal*

*Interaksi*, 3(2), 123–130.

<https://ejournal.undip.ac.id/index.php/interaksi/article/view/8778>

Raja Satria Wibawa, I. A. S. (2021). Analisis Semiotika Roland Barthes Dalam Film Pendek “Wedok.” *AGUNA: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 1(2), 16–32.

<https://ejournal.amikompurwokerto.ac.id/index.php/AGUNA/article/download/1216/597>

Suhandra, I. R. (2019). Studi Komparatif Makna Konotasi Warna dalam Budaya Masyarakat Barat dan Masyarakat Suku Sasak Lombok Indonesia. *Cordova Jurnal*, 9(1), 17–38.

<https://journal.uinmataram.ac.id/index.php/cordova/article/view/1774>

Susanto, I. (2017). Penggambaran Budaya Etnis Tionghoa dalam Film “Ngenest.” *Jurnal E-Komunikasi*, 5(1), 1–13.

Ulfa Nasution, A., Norma Nasution, S., & Andika Rahmat Pohan, R. (2021). An Analysis of Social Classes and its Impact in Crazy Rich Asian Novel by Kevin Kwan. *LingPoet: Journal of Linguistics and Literary Research*, 2(1), 2021–2072. <http://talenta.usu.ac.id/lingpoet>

Weisarkurnai, B. F. (2017). Representasi Pesan Moral dalam Film Rudy Habibie Karya Hanung Bramantyo (Analisis Semiotika Roland Barthes). *JOM FISIP*, 4(1), 1–14. <https://jom.unri.ac.id/index.php/JOMFSIP/article/view/13025>

Wibowo, G. (2019). Representasi Perempuan dalam Film Siti. *Journal of Communication*, 3(1), 1–96.

<http://jurnal.umt.ac.id/index.php/nyimak/article/view/1219>

Winatian, A., Nafisah, N., & Novianti, N. (2019). The Representation of Chinese Characters in Kevin Kwan’s Crazy Rich Asians (2013). *Passage*, 7(2), 21–31. <https://ejournal.upi.edu/index.php/psg/article/view/21271>

**Internet:**

[https://id.wikipedia.org/wiki/Crazy\\_Rich\\_Asians\\_\(film\)](https://id.wikipedia.org/wiki/Crazy_Rich_Asians_(film))

<https://www.liputan6.com/regional/read/3886965/makna-hidung-besar-si-pembawa-hoki-bagi-orang-tionghoa>